

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penggunaan metode ini berawal dari observasi langsung ditempat terdapatnya permasalahan. Penelitian kualitatif memperdalam kondisi sosial yang terdiri atas dieksplorasi serta diperdalam dari kejadian sosial yang terdiri atas pelaku, fenomena, tempat serta waktu.<sup>50</sup> Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dipakai untuk menelaah keadaan alamiah objek yang instrumennya terdiri dari peneliti, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi, yaitu teknik yang digunakan ialah gabungan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian analisis data pada penelitian yang lebih menekankan pada makna.<sup>51</sup> Jenis penelitian ini berupa diskriptif dengan tujuan agar mendapatkan jawaban yang berkaitan dengan komentar atau asumsi narasumber. Maka dari itu penjelasannya wajib menggunakan kualitatif (penjelasan perkata).

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Disini kehadiran peneliti sangat penting dan mutlak. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data mengenai Penguatan Peran Gender Melalui Ekstrakurikuler Keputrian Bagi Siswi MAN 2 Kota Kediri. Peneliti melakukan riset secara langsung agar mendapatkan data yang diperlukan.

---

<sup>50</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), 25

<sup>51</sup> Basuki Sulisty, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, 2010), 110

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah MAN 2 Kota Kediri. Pemilihan lokasi ini disebabkan karena adanya ekstrakurikuler keputrian yang tidak disemua sekolah ada dan MAN 2 Kota Kediri menjadi salah satu sekolah yang memberikan ruang dan fasilitas bagi siswi putri yang ingin memperdalam tentang ilmu kewanitaan dengan menciptakan ekstrakurikuler keputrian yang memberikan pemahaman tentang hak dan kewajiban wanita secara islami sebagai bentuk penguatan gender pada diri siswinya. Kemudian karena sekolah tersebut adalah sekolah unggulan yang berada dibawah naungan kementrian Agama. Dimana sekolah tersebut memberikan pelajaran tentang keagamaan dan bagaimana berperilaku dan menjaga hubungan yang baik terhadap sesama atau lawan jenis pelajar di MAN 2 Kota Kediri.

### D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang dijadikan sebagai informan penelitian yaitu orang yang dijadikan sumber untuk memberikan informasi atau data tentang situasi dan kondisi ditempat Penelitian. Dapat diartikan juga sebagai seseorang yang menjadi sasaran untuk menggali data atau informasi yng tepat dalam penelitian menentukan subjek peneliti harus memprioritaskan seseorang kunci yang berpeluang besar memiliki banyak pengetahuan informasi dari fokus penelitian.<sup>52</sup> Penelitian ini melibatkan 5 siswi anggota ekstrakurikuler keputrian, 1 guru Pembina, dan Kepala Madrasah MAN 2 Kota Kediri dimana semua informan tersebut mampu menjelaskan terkait pola kegiatan dan nilai penguatan peran gender yang diajarkan kepada siswi anggota keputrian

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 19

## E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data menjadi hal yang sangat penting jika yang kita pahami dan gunakan salah maka data yang dihasilkan akan tidak valid.<sup>53</sup> Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan informan dalam menanggapi keterangan penyidik. Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Data dan sumber data yang saya terima berdasarkan pengamatan saya terhadap topik penelitian yaitu siswi anggota ekstrakurikuler keputrian MAN 2 Kota Kediri. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Sumber Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama.<sup>54</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang langsung diambil oleh peneliti dari sumbernya tanpa melalui perantara, data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi maupun pengamatan lapangan. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu siswi anggota keputrian dan guru Pembina.
2. Sumber data sekunder, adalah sumber data tidak langsung yang dapat memberikan tambahan serta penguatan data terhadap penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi, media cetak, internet dan buku.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup>Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya:Airlangga, 2001), 129

<sup>54</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93

<sup>55</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 91

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data cara yang digunakan adalah menurut Sugiyono:

### a. Observasi

Observasi menurut Nasution merupakan aktivitas mengamati oleh manusia dengan menggunakan panca indra dalam melaksanakan penelitian dimana mata menjadi sarana utama selain panca indra yang lain semacam telinga, hidung, mulut dan kulit tubuh.<sup>56</sup> Observasi membolehkan melihat dan mengamati sendiri lalu mencatat temuan data dengan kondisi yang sesungguhnya, berikutnya melaksanakan pengamatan serta mencatat fenomena yang terdapat di lokasi penelitian, yaitu di MAN 2 Kota Kediri.

Oleh karena itu, peneliti yang bertukar informasi melalui Tanya jawab dengan Bu Tri, beliau selaku guru Pembina ekstrakurikuler keputrian periode 2021-2022 dan juga dengan anggota ekstrakurikuler keputrian lainnya.

### b. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dengan cara mengumpulkan data membagikan langsung pertanyaan pada narasumber atau bisa juga dengan memberi list pertanyaan yang boleh dijawab pada waktu yang telah disepakati.<sup>57</sup>

### c. Dokumentasi

Dokumentasi bahan kajian yang berbentuk tulisan atau gambar sebagai sumber kajian selain wawancara. Cara ini dilakukan dengan cara memahami

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 310

<sup>57</sup> Esterberg, 2002 dalam buku Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 317

dokumen yang signifikan dengan tujuan untuk mendapat fakta dari interaksi yang terjalin antar kedua belah pihak.<sup>58</sup>

#### d. Buku

Buku adalah buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analitis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku yang digunakan adalah buku nofikasi dengan jenis buku literatur yang sesuai dengan penelitian ini. Buku literatur adalah buku yang berfungsi sebagai rujukan kajian keilmuan.<sup>59</sup>

### G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu salah satu dari penelitian kualitatif. Instrumen penelitian merupakan perlengkapan pengukur data yang akan diperoleh. Yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti dan apa yang diteliti. Dalam mengumpulkan data peneliti bisa meminta bantuan orang lain untuk menjadi sumber informasi.<sup>60</sup> Peneliti juga dapat bertanya, mendengar jawaban narasumber serta mengambil dokumen sebagai penguat penemuan data. Alat yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi yaitu pedoman bagi peneliti saat mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap kejadian fenomena yang diteliti.

Pedoman ini berdasarkan situasi dan kondisi di Sekolah MAN 2 Kota Kediri.

#### 2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan panduan bagi peneliti dalam menanyakan topik untuk menggali data sebanyak banyaknya tentang apa, bagaimana dan mengapa peneliti meneliti suatu tempat

<sup>58</sup> Ibid, Sugiyono,.... 329

<sup>59</sup> Henry Guntur Tarigan, 2009, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa), 39

<sup>60</sup> Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 305

### 3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari observasi, wawancara dan data yang telah dilakukan. Alat bantu yang dibutuhkan dalam meneliti adalah dokumen, foto-foto kegiatan dan rekap hasil wawancara.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, data merupakan faktor penting sehingga data yang dikumpulkan harus valid, akurat, dan konsisten dengan alat yang mengukur apa yang sedang diukur. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengukuran. Dengan alat ini, data yang diuji oleh peneliti untuk merancang fokus, memilih dan mengirim informan, mengumpulkan dan menganalisis data, menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang dihasilkan dianggap valid karena tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang semestinya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji kredibilitas data yang dapat dijadikan rencana atau strategi. Ini berarti bahwa peneliti melakukan dengan memperpanjang pengamatan, triangulasi dan pemeriksaan anggota.<sup>61</sup> Ada tiga pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif, yaitu antara lain :

1. Kredibilitas, yaitu ukuran kebenaran data yang sudah sama antara konsep dengan hasil penelitian. Kepercayaan penelitian kualitatif ada pada kredibilitas peneliti.<sup>62</sup>
2. Keteralihan, yaitu termasuk dalam pengujian validat eksternal. Hasil penelitian memiliki dasar yang baik untuk transmisi jika pembaca laporan penelitian

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, cetakan ketiga 2020), 345

<sup>62</sup> Djaman Satori dan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 164

mendapatkan ide yang jelas dan memahami fokus penelitian. Artinya jika pembaca memahami fokus penelitian yang semakin meningkat, maka penelitian tersebut telah memenuhi kriteria transeferabilitas.

3. Dependability, yaitu dengan menggunakan pemeriksaan untuk eluruh berjalannya kegiatan penelitian dari awal hingga akhir. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan bukti ketika saat berada dilapangan, maka dependibilitasnya diragukan.
4. Dapat dikonfirmasi, yaitu pengujian lebih terfokus pada hasil penelitian. Jika hasil dari penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut sudah dapat dikonfirmasi.

## **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut pendapat Bogdan, yang terdapat dalam buku Sugiyono adalah proses untuk mencari dan menyususn data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis didasarkan pada data yang diperoleh, yang kemudian dihipotesiskan. Analisis data dalam model Miles dan Huberman menunjukkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan mencegah lebih lanjut sampai selesai sehingga datanya lengkap. Kegiatan analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan inferensi.<sup>63</sup>

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data ini dilakukan dalam waktu yang cukup lama, hingga data yang diperoleh banyak dan valid. Dengan hal ini, peneliti akan memperoleh

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, cetakan ketiga 2020),334

data yang sangat bervariasi. Namun waktu pengumpulan data dalam penelitian ini tidak ada yang khusus atau spesifik, karena selama penelitian berlangsung maka proses pengumpulan data juga berlangsung.

Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai kombinasi dari ketiganya (Triangulasi). Pengumpulan data ini memakan waktu beberapa hari, mungkin bisa berbulan-bulan, sehingga peneliti dapat memperoleh banyak data. Pada tahap awal, peneliti melakukan pengamatan umum terhadap situasi atau objek sosial, topic yang dipelajari, sehingga segala sesuatunya dapat dilihat, didengar, direkam dan didokumentasikan. Oleh karena itu, peneliti memperoleh data yang luas dan beragam.

## 2. Reduksi data

Tahap ini fokus dalam seleksi, penyederhanaan, abstrak dan perubahan yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis. Reduksi data adalah kegiatan meringkas hal yang bersifat pokok atau penting. Ketika melakukan reduksi data, penelitian akan mengikuti teori maupun tujuan yang ingin dicapai, tujuan utama penelitian adalah temuan. Oleh sebab itu, jika peneliti yang melakukan menemukan segala sesuatu yang dianggap aneh, anonym, dan tidak berpola. Hal inilah yang mesti diperhatikan oleh peneliti saat melakukan reduksi data.

## 3. Penyajian data

Penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori. Menurut Miles Huberman, penyajian data ini paling sering menggunakan teks naratif untuk menyajikan data penelitian kualitatif. Bisa juga



dalam bentuk grafik dan matriks. Dengan penyajian data, maka data tersebut dapat tertata, terstruktur dan dapat dengan mudah kita pahami.

#### 4. Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi merupakan pemeriksaan tentang kebenaran, perhitungan, maupun pernyataan tentang sebuah data atau laporan. Kemudian kesimpulan, didalam penelitian ini merupakan temuan yang belum ada yang berbentuk gambaran obyek.<sup>64</sup> Temuan tersebut dapat berupa deskripsi tentang sesuatu yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah penelitian diklarifikasi mungkin merupakan hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Namun kesimpulan di awal bisa bersifat sementara dan dapat dipercaya. Apabila diawal tidak menemukan bukti yang valid maka kesimpulan bersifat kondisional, dan jika ditemukan bukti yang valid maka kesimpulan diawal akan menjadi kesimpulan yang dapat dipercaya.

### J. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, seperti yang dikembangkan oleh Moleong dalam buku yang ditulisnya yaitu :

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, seperti yang dikembangkan oleh Moleong dalam buku yang ditulisnya yaitu<sup>65</sup>:

#### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap yang pertama adalah peneliti merancang penelitian yang akan dilakukan dengan cara mencari informasi sebagai responden dalam proses

---

<sup>64</sup> *Ibid*, 338

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 127-136

perancangan peneliti memilih lapangan penelitian sesuai dengan latar belakang yang akan diteliti. Mengumpulkan dan menggali data melalui buku sebagai referensi sumber tambahan sehingga kesiapan akan terjun dilapangan itu dapat berjalan dengan baik.

## 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada fase ini peneliti dituntut untuk memahami situasi penelitian dan memahami, mempersiapkan dan berpartisipasi dalam pengumpulan data. Bahwa peran peneliti penting disini ketika mereka berada di lapangan, aktivitas dan kemampuan mereka adalah cara untuk menghasilkan data.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap ketiga adakag tahap inti, dimana peneliti melakukan pengolahan dana analisis data kualitatif untuk sampai pada proses interprestasi data yang diperoleh.